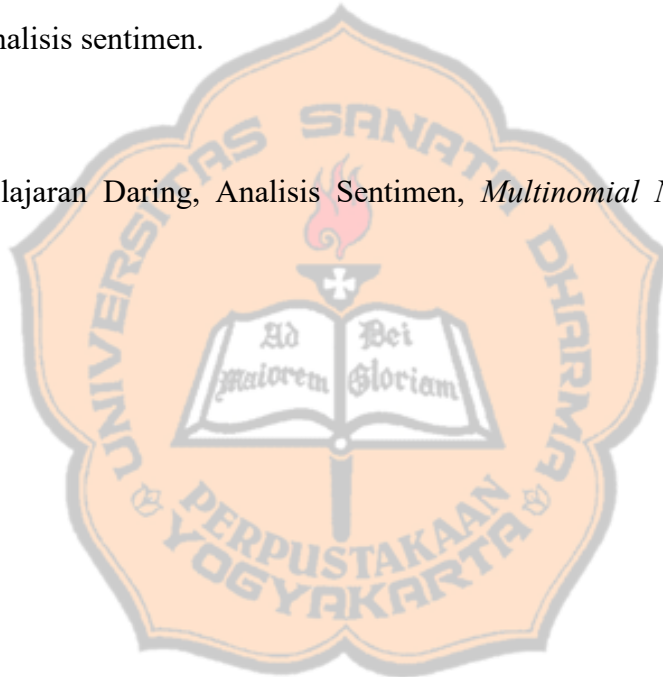


## ABSTRAK

Sistem pembelajaran daring di Indonesia mulai diterapkan semenjak dikeluarkannya surat edaran dari Kemendikbud dengan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020. Topik mengenai sistem pembelajaran daring ramai diperbincangkan di media sosial, salah satunya Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil dari metode *Multinomial Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam melakukan analisis sentimen terhadap *tweet* pembelajaran daring. Data yang digunakan adalah *tweet* dalam bahasa Indonesia dengan kata kunci “belajar daring”, “kuliah daring”, dan “sekolah daring”, dengan jumlah dataset sebanyak 9908. Data mempunyai label positif dan negatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Support Vector Machine* mempunyai nilai akurasi lebih tinggi dalam melakukan analisis sentimen.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Analisis Sentimen, *Multinomial Naive Bayes*, *Support Vector Machine*



## ABSTRACT

The online learning system in Indonesia has been implemented since the issuance of a circular letter from the Ministry of Education and Culture Number 36962/MPK.A/HK/2020 on March 17, 2020. The topic of online learning systems is widely discussed on social media, one of which is Twitter. This study aims to compare the results of the Multinomial Naive Bayes and Support Vector Machine methods in conducting sentiment analysis on online learning tweets. The data used are tweets in Indonesian with the keywords "*belajar daring*", "*kuliah daring*", and "*sekolah daring*", with a total dataset of 9908. The data has positive and negative labels. The results of this study indicate that the Support Vector Machine method has a higher accuracy value in conducting sentiment analysis.

Keywords: Online Learning, Sentiment Analysis, Multinomial Nave Bayes, Support Vector Machine

